

ABSTRAK

Innayati Fahrid. NIM. 1540110047. “Pengaruh Bimbingan Keagamaan terhadap Perkembangan Perilaku Sosial Anak di Panti Asuhan Kalimosodo Honggosoco Kudus”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Kalimosodo Honggosoco Kudus. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perkembangan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Kalimosodo Honggosoco Kudus. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi bimbingan keagamaan terhadap perkembangan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Kalimosodo Honggosoco Kudus.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang akan diselidiki. Teknik *sampling* dalam penelitian ini yaitu *accidental sampling* Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi sederhana, uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Kalimosodo Honggosoco Kudus tergolong sangat baik, hal tersebut sesuai dengan hasil penyebaran angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa menginterprestasikan dan mengevaluasi keteladanan, nasehat, perhatian dan pemberian motivasi sehingga terbentuk gambaran mengenai bimbingan keagamaan yang dipersepsi tergolong sangat baik sebesar 76,03%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan keagamaan terhadap perkembangan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Kalimosodo Honggosoco Kudus. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,429 dan dengan nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($5,062 > 2,00030$), dan tingkat signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Kalimosodo Honggosoco Kudus dapat berjalan dengan baik karena adanya faktor pendidikan, pendidikan yang dimaksud merupakan pendidikan yang diperoleh anak-anak baik pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan non formal. Motivasi selalu diberikan oleh pengasuh maupun pengurus terhadap anak-anak asuhnya. Pelaksanaan pembinaan berjalan dengan lancar karena didukung dengan fasilitas dan sarana prasarana. Faktor penghambat yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembinaan faktor internal adalah pribadi anak, karena anak memiliki keluarga dari latar belakang yang berbeda antara satu dan yang lainnya, maka terdapat berbagai macam perilaku yang berbeda pula. Faktor eksternal merupakan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan yang berasal dari luar diri anak yaitu pengaruh lingkungan, sosial media.

Kata Kunci : Bimbingan Keagamaan, Perkembangan Perilaku Sosial Anak.